

THE EFFECT OF SOCIAL SUPPORT TO PREVENTION BEHAVIOR ON PATIENTS WITH PULMONARY TB

(Study in the Work Area of the Perak Timur Health Center, Surabaya in 2020)

Dinar Mutiara K¹, Setiawan², Pratiwi Hermiyanti³

Ministry Of Health of Indonesian Republic
Health Polytechnic of Ministry of Health Surabaya
Environmental Sanitation of Applied Bachelor Program
Email : dinarmutiarakuswandari@gmail.com

ABSTRACT

East Java Province is the second highest province with pulmonary TB cases in Indonesia. In 2018, there were 143 cases of pulmonary TB in Perak Timur Health Center, Pabean Subdistrict, Surabaya. Lack of family support is a contributing factor in the spread of pulmonary TB. The purpose of this study was to determine the effect of social support on disease prevention behaviors in patients with pulmonary TB in the work area of Perak Timur Health Center.

This study uses a quantitative research design and cross-sectional study approach. Data analysis uses Multiple Linear Regression Test. 59 respondents were taken by simple random sampling to observe the Social Support including emotional, instrumental, information, and social network supports.

The results showed that the majority of patients with pulmonary TB at the Perak Timur health center were male (67.8%), had a high school education (52.5%), and were in the late adult category between 36-45 years (27.2%). It is known that 74.8% of pulmonary TB sufferers in Perak Timur Health Center have implemented good disease prevention behaviors. Based on the multiple linear regression test, it is known that the R square value of the social support variable is 0.595. With the relative contribution of emotional support 55.55%, instrumental support 5.31%, information support 21.21%, and social network support 17.93%.

This study shows that social support has a strong influence on the prevention of disease transmission in patients with pulmonary TB. The Health Center should optimize the socialization related to the role of social support for patients with pulmonary TB, so that the community can play an active role in providing social support to improve the behavior of disease transmission prevention in patients with pulmonary TB.

Keywords: Social Support, Behavioral Prevention of Transmission of Lung TB Disease.

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN PENYAKIT PADA PENDERITA TB PARU

(Studi Pada Wilayah Kerja Puskesmas Perak Timur,
Kota Surabaya Tahun 2020)

Dinar Mutiara K¹, Setiawan², Pratiwi Hermiyanti³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Email: dinarmutiarakuswandari@gmail.com

ABSTRAK

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi tertinggi kedua kasus TB Paru di Indonesia. Pada tahun 2018 kasus TB Paru di Puskesmas Perak Timur Kecamatan Pabean Cantikan Kota Surabaya berjumlah 143 kasus. Kurangnya dukungan keluarga merupakan faktor penyebab masih tingginya kejadian TB Paru di Indonesia. Praktik perilaku pencegahan penularan penyakit TB Paru yang rendah merupakan faktor penyebab penyebaran TB Paru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap perilaku pencegahan penularan penyakit pada penderita TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Perak Timur.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dan pendekatan *cross sectional study*. Analisis data menggunakan Uji Regresi Linier Berganda. Sebanyak 59 responden diambil dengan *simple random sampling* untuk mengamati Dukungan Sosial meliputi dukungan emosional, instrumental, informasi, dan jaringan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas penderita TB Paru di Puskesmas Perak Timur adalah laki-laki (67,8%), berpendidikan terakhir SMA (52,5%), dan berusia kategori dewasa akhir antara 36-45 tahun (27,2%). Diketahui bahwa penderita TB Paru di Puskesmas Perak Timur sebanyak 74,8% telah menerapkan perilaku pencegahan penularan penyakit yang baik. Berdasar uji regresi linier berganda di ketahui bahwa nilai *R square* variabel dukungan sosial adalah sebesar 0,595. Dengan nilai sumbangan relatif dukungan emosional 55,55%, dukungan instrumental 5,31%, dukungan informasi 21,21%, dan dukungan jaringan sosial 17,93%.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh kuat terhadap perilaku pencegahan penularan penyakit pada penderita TB Paru. Bagi puskesmas sebaiknya mengoptimalkan sosialisasi terkait peran dukungan sosial bagi penderita TB Paru, sehingga masyarakat dapat berperan aktif memberikan dukungan sosial untuk meningkatkan perilaku pencegahan penularan penyakit pada penderita TB Paru.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Perilaku Pencegahan Penularan Penyakit TB Paru.